

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN CITRA TUBUH PENGGUNA KOSMETIK PERAWATAN
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Strata 1 (S-1) Sarjana Psikologi Pada Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Jember**



Disusun Oleh :

Qur'aini Fihl Illaika

1210811001

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

2017

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN CITRA TUBUH PENGGUNA KOSMETIK PERAWATAN
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

Telah Disetujui Pada Tanggal

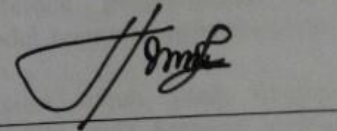
14 Febuari 2017

Dosen Pembimbing

Tanda Tangan

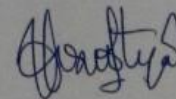
1. Iin Ervina, S.Psi., M.Si

NIP. 197510242005012001



2. Nuraini Kusumaningtyas, S.Psi.,M.Psi.,Psi

NIP. 1503638



GAMBARAN CITRA TUBUH PENGGUNA KOSMETIK PERAWATAN PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

**Qur'aini Fihl Illaika¹,
Iin Ervina², Nuraini Kusumaningtyas³**

INTISARI

Citra tubuh merupakan penilaian seseorang terhadap dirinya dari pengalaman subjektif individu tentang persepsi, pikiran dan perasaan serta sikap terhadap penampilan tubuhnya. Citra tubuh muncul melalui interaksi sosial, pandangan dari orang lain, penerimaannya dalam lingkungan. Mahasiswa adalah salah satu kelompok sosial dalam masyarakat yang mudah terpengaruh gaya hidup, trend dan mode. Bagi mahasiswa penampilan dan kecantikan merupakan hal penting yang mendapatkan perhatian khusus. Dukungan sosial popularitas, pemilihan teman hidup dan karir dipengaruhi oleh daya tarik seseorang. Akibatnya banyak mahasiswa menilai citra tubuhnya secara negatif dan mengaku tidak puas terhadap penampilannya. Penggunaan kosmetik perawatan adalah salah satu cara bagi mahasiswa untuk menambah daya tariknya.

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 348 mahasiswa dengan rentangan usia 18-22 tahun berada pada Universitas Muhammadiyah Jember. Jenis penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan skala psikologi citra tubuh dengan model *semantic differential* yang menggunakan rentangan angka 1 sampai 7.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa citra tubuh yang dimiliki mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember berada pada kategori rendah sebanyak 176 atau 50.57%. artinya mahasiswa cenderung menilai subyektif terhadap tubuh bagian wajah secara keseluruhan tidak menarik, namun mahasiswa cenderung merasa sudah sama dengan orang lain dan mahasiswa merasa bisa menyesuaikan penampilannya dengan orang lain.

Kata Kunci : citra tubuh, kosmetik perawatan

-
1. Peneliti
 2. Dosen Pembimbing I
 3. Dosen Pempimbing II

DESCRIPTION OF USERS OF COSMETICS TREATMENTS BODY IMAGE IN STUDENTS UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH JEMBER

**Qur'aini Fihl Illaika¹,
Iin Ervina², Nuraini Kusumaningtyas³**

ABSTRACT

Body image is a person's judgment against her from the individual's subjective experience of perceptions, thoughts and feelings and attitudes toward body appearance. Body image emerged through social interaction, the views of others, its acceptance in the environment. Students are one of the social groups in society that easily influenced lifestyles, trends and fashions. For students of the appearance and beauty is important that special attention. Popularity of social support, the selection of mates and careers are influenced by one's attractiveness. As a result, many students assess body image negatively and claimed not satisfied with his performance. The use of cosmetic treatments is one way for students to add to its appeal.

The subjects used in this study were 348 students with age range of 18-22 years are at Universitas Muhammadiyah Jember. This type of research is quantitative. The sampling technique uses accidental sampling. Methods of data collection using a scale of body image psychology differential semantic models that use the range 1 through 7

The results showed that body image is owned by University of Muhammadiyah Jember students are in the low category as many as 176 or 50.57%. meaning that students tend to judge subjectively against the body parts of the face as a whole is not attractive, but students tend to feel it together with other people and students were able to customize the appearance with others

Keywords: body image, cosmetic treatments

-
1. Researcher
 2. First Supervisor
 3. Second Supervisor

PENGANTAR

Menurut Schludt dan Jhonson (dalam Indika, 2010) Citra tubuh merupakan gambaran mental yang tertuju kepada perasaan yang kita alami tentang tubuh dan bentuk tubuh kita yang berupa penilaian positif dan penilaian negatif. Remaja yang memiliki persepsi positif terhadap gambaran tubuhnya lebih mampu menghargai dirinya, individu tersebut cenderung menilai dirinya sebagai orang dengan kepribadian cerdas, asertif dan menyenangkan. Sementara remaja yang mempersepsikan dirinya negatif pada tubuhnya maka akan menghambat perkembangan kemampuan interpersonal dan kemampuan membangun hubungan yang positif dengan remaja lain.

Kalangan mahasiswa merupakan salah satu kelompok sosial dalam masyarakat yang rentan terhadap pengaruh gaya hidup, trend dan mode yang sedang berlaku. Bagi mahasiswa sendiri, mode, penampilan dan kecantikan merupakan hal penting yang mendapatkan perhatian khusus. Cross dan Cross (dalam Hurlock, 2005) menerangkan bahwa kecantikan dan daya tarik fisik sangat penting bagi umat manusia. Dukungan sosial, popularitas, pemilihan teman hidup dan karier dipengaruhi oleh daya tarik seseorang Mahasiswa akan melakukan banyak hal untuk membuat fisiknya terlihat lebih baik di hadapan orang lain bahkan rela menghabiskan ratusan ribu dari uang saku yang dimilikinya hanya untuk merubah sesuatu yang tidak disukai dari tubuhnya menjadi berbeda agar terlihat menarik, terlebih lagi banyak iklan yang menawarkan perubahan fisik secara cepat.

Menurut Cash (dalam Raisa, 2010) didalam dimensi citra tubuh terdapat kepuasan area tubuh atau *body area satisfaction* yang menunjukkan bahwa individu

mengukur kepuasan terhadap bagian tubuh spesifik seperti wajah , rambut, tubuh bagian bawah (pantat, paha, pinggul dan kaki) tubuh bagian tengah (pinggang dan perut) tubuh bagian atas (dada, bahu, lengan) dan penampilan secara keseluruhan. maka peneliti lebih memfokuskan penelitian pada citra tubuh bagian wajah. Alasan peneliti memfokuskan citra tubuh pada bagian wajah dikarenakan wajah merupakan bagian tubuh yang pertama kali di perhatikan oleh seseorang ketika mengenal orang lain. Hal ini ditunjukkan dari salah satu mahasiswa yang mengatakan bahwa saat ada masalah dalam wajah seperti wajah kusam dan berjerawat, mahasiswa merasa tidak percaya diri dengan wajahnya yang bermasalah, sehingga mahasiswa melakukan perawatan wajah untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Karena menurut mahasiswa wajah adalah hal utama yang menarik perhatian orang lain, sehingga penggunaan kosmetik perawatan sangatlah penting.

METODE PENELITIAN

Subjek Penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember 2012-2016 dengan karakteristik populasi sebagai berikut:

- a. Perempuan
- b. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember yang masih aktif
- c. Angkatan 2012 sampai 2016
- d. Berada pada rentangan usia 18-22 tahun

Tekhnik Pengumpulan Data. Tekhnik pengumpulan data yang digunakan adalah *skala citra tubuh*. Metode yang peneliti gunakan adalah metode angket.

Prosedur yang digunakan peneliti adalah peneliti membagikan lembaran angket kepada informan penelitian. Instrumen yang digunakan sebagai pengambilan data berdasar pada aspek-aspek citra tubuh.

Thompson dkk (dalam Ridha, 2012) melihat citra tubuh sebagai penampilan sebenarnya atau bagaimana melihat orang lain. Berdasarkan aspek-aspek citra tubuh Thompson yang sudah di terjemahkan, yaitu:

SKALA CITRA TUBUH

No	Aspek	Sub Indikator	No Item	Jumlah Item
1	Persepsi terhadap bagian tubuh dan penampilan	a. Penilaian individu terhadap tubuh bagian wajah secara keseluruhan	1,2,3,4,5	5
		b. Penilaian individu terhadap penampilan wajah	6,7,8,9,10,11	6
2	Perbandingan dengan orang lain	a. Mampu melakukan penilaian pada penampilan diri sendiri berdasarkan pengalaman yang diberikan orang lain pada dirinya	12,13	2
		b. Penilaian terhadap tubuh bagian wajah berdasarkan pengalaman yang dialami individu	14,15,16	3
3	Sosial budaya (reaksi terhadap orang lain)	a. Dapat menerima kritik atau saran dari orang lain terhadap bentuk tubuh bagian wajah	17,18,19	3
		b. Menyesuaikan penampilan diri sesuai kritik dan saran dari orang lain	20,21,22,23	4
Total				23

Metode Pengumpulan Data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi yaitu berjenis *Semantic Differential*. Skala *Semantic Differential* ini dibagi atas 7 bagian, yang diberi angka 1 sampai 7, mulai dari kutub tak *unfavorable* dan kutub *favorable*. Pilihan Jawaban yang dipilih angka 1 arah sikap *unfavorable*

terhadap stimulus dengan intensitas tinggi, sedangkan angka 7 menunjukkan sikap *favorable* terhadap stimulus. Posisi respon yang diletakkan pada angka 4 yaitu ditengah berarti adanya kenetralan sikap terhadap stimulus.

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas. Pemaparan hasil uji validitas didapati bahwa instrumen skala citra tubuh dari jumlah 23 item dapat dilihat dari hasil uji coba skala citra tubuh dinyatakan ada tiga item yang gugur, sedangkan dalam penelitian sebenarnya item skala citra tubuh dinyatakan valid semua . adapun tabel hasil uji coba dan penelitian sebenarnya item yang menunjukkan valid dan item gugur adalah sebagai berikut:

Uji Validitas

Citra tubuh	Score	Jumlah item	Item gugur
Uji coba	0,921	23	3
Sebenarnya	0,755	23	-

Uji Reliabilitas. Hasil uji reliabilitas penelitian pada 348 sampel memperoleh hasil bahwa skala citra tubuh dinyatakan reliabel yang dapat akan dipaparkan pada tabel berikut :

Uji Reliabilitas

Variabel	Uji Coba	Data Sesungguhnya
Citra Tubuh	0,921	0,755

Hasil skorkoefisien korelasi signifikan (2-tailed) 0,01 dan 0,05 sebanyak 20 item yang valid dengan rincian yang mendapatkan nilai koefisien korelasi validitas

(r_{xy}) berkisar antara 0.310 sampai 0.668, Item yang tidak valid sebanyak 3 item yang mendapatkan nilai koefisien korelasi validitas (r_{xy}) berkisar antara 0.021 sampai dengan 0.27. Hasil dari uji data sesungguhnya skala citra tubuh diperoleh dari 23 item didapatkan hasil skor koefisien korelasi (r_{xy}) yang diperoleh berkisar 0.214 sampai dengan 0.811 dengan sig 2-tailed 0.000 pada taraf kesalahn 1%. Sig 2-tailed 0.000 < 0.01 maka dari itu dapat disebutkan bahwa ke 23 item dinyatakan valid.

Uji Asumsi. Uji asumsi dalam penelitian ini dilakukan untuk mencari hasil normalitas dari sebuah data hasil penelitian. Hasil uji normalitas data dalam penelitian ini adalah:

Uji Normalitas		
One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test		
<i>Asymp.Sig. (2-Tailed)</i>		
Citra tubuh	0,416	Normal

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa skala citra tubuh memiliki nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar $0.416 > 0.05$ dapat dikatakan terdistribusi normal karena nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* > 0.05 , sehingga dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa data tersebut memiliki sebaran yang normal dan dapat digeneralisasikan kepada seluruh populasi dalam penelitian ini.

Uji deskriptif. Pada penelitian ini peneliti juga melakukan analisis deskriptif terhadap skala citra tubuh yaitu dengan membuat kategori pada variabel untuk mendapatkan gambaran terkait hasil yang telah diperoleh sebagai berikut:

Citra Tubuh

No.	Interval skor	interval	Kriteria	F	Persen (%)
1.	$(M+1,0 \alpha) \geq$	$X \geq 91$	Tinggi	172	49.45%
2.	$(M-1,0 \alpha) \leq$	$X \leq 91$	Rendah	176	50.57%
Total				348	100%

Kategori Aspek Citra Tubuh

No.	Aspek	Interval skor	interval	Kriteria	F	Persen (%)
1.	Persepsi terhadap bagian tubuh dan penampilan	$(M+1,0 \alpha) \geq$	$X \geq 44$	Tinggi	170	48.85%
		$(M-1,0 \alpha) \leq$	$X \leq 44$	Rendah	178	51.15%
Total					348	100%
2.	Perbandingan dengan orang lain	$(M+1,0 \alpha) \geq$	$X \geq 19$	Tinggi	205	58.90%
		$(M-1,0 \alpha) \leq$	$X \leq 19$	Rendah	143	41.10%
Total					348	100%
3.	Sosial budaya (reaksi terhadap orang lain)	$(M+1,0 \alpha) \geq$	$X \geq 27$	Tinggi	189	54.31%
		$(M-1,0 \alpha) \leq$	$X \leq 27$	Rendah	159	45.70%
Total					348	100%

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisa menunjukkan bahwa dari 348 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember sebanyak 172 atau 49.45% berada pada kategori tinggi, maksud dari kategori tinggi adalah ketika citra tubuh tinggi maka

citra tubuh mahasiswa cenderung positif yang artinya sebagian besar mahasiswa cenderung menilai tubuh bagian wajah dan penampilan menarik, sementara itu dari 348 mahasiswa sebanyak 176 atau 50.57%, sebagian besar mahasiswa memiliki gambaran citra tubuh negatif artinya sebagian besar mahasiswa cenderung menilai tubuh bagian wajah dan penampilan tidak menarik.

Berdasarkan hasil pengambilan data penelitian kepada 348 mahasiswa yang ditemui peneliti sebagian besar mahasiswa dengan sebanyak 176 atau 50.57% berada dalam tingkat kategori rendah yang berarti sebagian besar mahasiswa memiliki kecenderungan negatif terhadap tubuhnya, artinya mahasiswa menilai secara subyektif terhadap tubuh bagian wajah secara keseluruhan, mahasiswa akan memperdulikan pendapat orang lain dalam menilai dirinya kemudian mahasiswa tidak bisa menerima kritik maupun saran dan tidak bisa menyesuaikan penampilannya. Sementara sebagian besar mahasiswa lain berada pada kategori tinggi sebanyak 172 atau 49.45% yang berarti mahasiswa cenderung positif terhadap tubuhnya, artinya sebagian besar mahasiswa cenderung menilai tubuh bagian wajah dan penampilan menarik, mahasiswa menggunakan kosmetik perawatan sebagai menjaga wajah dan penampilan mahasiswa agar tetap terlihat menarik, mahasiswa tidak akan memperdulikan pendapat orang lain dalam menilai dirinya kemudian mahasiswa dapat menerima kritik maupun saran dan bisa menyesuaikan penampilannya dengan orang lain. Hasil penelitian ini senada dengan hasil penelitian Schludt dan Jhonson (dalam Indika, 2010) yang menunjukkan bahwa remaja yang memiliki persepsi positif terhadap gambaran tubuhnya akan lebih mampu menghargai dirinya, sementara remaja yang

mempersiapkan dirinya negatif pada tubuhnya maka akan menghambat perkembangan kemampuan interpersonal dan kemampuan membangun hubungan yang positif dengan remaja lain.

Adanya penilaian mahasiswa terhadap tubuhnya rendah maka mahasiswa melakukan upaya-upaya untuk membuat tubuhnya lebih menarik lagi, salah satunya adalah dengan cara penggunaan kosmetik perawatan, dengan mahasiswa menggunakan kosmetik perawatan tersebut mahasiswa merasa bahwa kekurangan yang ada pada dirinya bisa di tutupi.

Berdasarkan dari aspek pada citra tubuh diketahui bahwa aspek perbandingan dengan orang lain memiliki nilai paling tinggi dibandingkan dengan aspek persepsi terhadap bagian tubuh dan penampilan serta aspek sosial budaya. Meskipun sebagian besar mahasiswa cenderung menilai tubuh bagian wajah dan penampilannya tidak menarik namun jika dibandingkan dengan orang lain mahasiswa merasa sama dengan orang lain.

Dalam membangun citra tubuh yang positif adalah mengingat bahwa kesehatan dan penampilan adalah dua hal berbeda, apabila kita fokus merubah penampilan agar menarik maka belum tentu kita akan sehat, apabila kita sehat maka penampilan kita akan menarik. Menerima dan menghargai gen keturunan. Buatlah daftar kualitas positif yang tidak ada hubungannya dengan penampilan. Bergaul dengan orang-orang yang mendukung dan membuat merasa baik tentang diri sendiri dan perlakukan tubuh dengan hormat dan penuh kebaikan, dengan begitu maka seseorang akan bisa menerima keadaan tubuh sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menarik kesimpulan bahwa sebagian besar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember dari 348 mahasiswa sebanyak 176 atau 50.57% berada dalam tingkat kategori rendah yang berarti sebagian besar mahasiswa memiliki kecenderungan negatif terhadap tubuhnya, artinya mahasiswa cenderung menilai subyektif terhadap tubuh bagian wajah secara keseluruhan tidak menarik, namun mahasiswa cenderung merasa sudah sama dengan orang lain dan mahasiswa merasa bisa menyesuaikan penampilannya dengan orang lain.

SARAN

Penelitian ini tentunya masih terdapat beberapa kekurangan sehingga peneliti merasa perlu adanya saran-saran yang ditujukan pada beberapa pihak agar manfaat yang diperoleh lebih komperhensif dan aplikatif.

1. Saran Bagi Mahasiswa

Berdasarkan aspek citra tubuh harapannya mahasiswa dapat mempersepsikan bagian tubuh dan penampilannya secara positif. Diharapkan mahasiswa tidak lagi membandingkan dirinya dengan orang lain, dapat lebih bisa menerima dirinya apa adanya.

2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan tema yang sama disarankan agar dapat melihat variabel-variabel lain yang mempengaruhi seperti gambaran citra tubuh berdasarkan jenis kelamin, penggunaan perawatan lebih dispesifikkan dan variasi tempat subjek penelitian lebih diperluas kembali kesehingga memperkaya hasil penelitian yang diperoleh. Peneliti selanjutnya juga dapat meninjau ulang dengan memperluas menggunakan metode penelitian secara deskriptif atau metode penelitian kualitatif. Apabila ingin menggunakan skala yang sama, maka perlu melakukan penyempurnaan pada skala agar dapat meningkatkan kualitas penelitian sehingga mengurangi adanya kemungkinan terjadi aitem-aitem yang tidak sesuai dengan kondisi subjek.

DAFTAR PUSTAKA

- Andea Raisa. 2010. *Hubungan antara body image dan perilaku diet pada remaja*. Universitas Sumatra Utara
- Indika. (2010). *Gambaran citra tubuh pada remaja yang obesitas*. Fakultas Psikologi Universitas Sumatra Utara.
- Hurlock, B. Elizabeth (2012). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi kelima. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Ridha M. 2012. *Hubungan body image dengan penerimaan diri pada mahasiswa Aceh di Yogyakarta*. Universitas Yogyakarta

IDENTITAS PENELITI

Nama : Qur'aini Fihi Illaika
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 12 Mei 1994
Alamat Rumah : Dsn. Besuk Krajan Tempeh, Lumajang
No. *Handphone* : 085608071551